

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan penerapan strategi *Cooperative Learning* tipe STAD dalam pembelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia pada peserta didik kelas VIII B MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.
2. Untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia di kelas VIII B MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara dengan menggunakan strategi *Cooperative Learning* tipe STAD.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2009-2010, dengan jumlah keseluruhan peserta didik adalah 254 yang terdiri dari kelas VII 92 peserta didik, kelas VIII 80 peserta didik dan kelas IX 82 peserta didik. Subjek yang akan diteliti adalah peserta didik pada kelas VIII B yang berjumlah 40 peserta didik (lampiran 1), terdiri dari 20 laki-laki dan 20 perempuan untuk materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia. Dan dilaksanakan pada pertengahan bulan maret s/d pertengahan bulan april 2010.

#### **C. Kolaborator Penelitian**

Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas ini adalah orang yang membantu mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang dilaksanakan bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru aqidah akhlak kelas VIII B di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara yaitu Bapak Nur Khadir.

#### D. Jadwal Penelitian

Berikut ini merupakan jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) di MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No.	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu) ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Kondisi Awal (Observasi Awal)	X							
2.	Persiapan Menyusun Konsep Pelaksanaan pembelajaran		X						
	Menyusun instrumen penelitian.		X						
	Menyepakati jadwal dan tugas penelitian.			X					
	Diskusi Konsep pelaksanaan penelitian.			X					
3	Pelaksanaan Mempersiapkan bahan pembelajaran.			X					
	Pelaksanaan siklus 1.				X				
	Melakukan Refleksi tindakan siklus I.					X			
	Pelaksanaan Siklus II						X		
	Melakukan Refleksi tindakan siklus II.							X	
3.	Pembuatan Laporan Menyusun konsep laporan penelitian.								X
	Penyelesaian laporan								X

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dasar untuk mengetahui seberapa jauh penerapan strategi *cooperative learning* tipe *STAD* terhadap keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak tercela terhadap sesama

manusia, maka diperlukan data yang mempunyai validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

#### 1. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>1</sup> Dalam melakukan wawancara mula-mula menanyakan beberapa pertanyaan yang telah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam mengorek keterangan lebih lanjut supaya jawaban yang diperoleh lengkap dan mendalam.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum kelas yang akan diberi tindakan oleh peneliti, selain itu digunakan untuk mengetahui tingkat kesulitan materi, serta metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sehari-hari.

#### 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal / variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan juga foto atau video obyek yang diteliti.<sup>2</sup>

#### 3. Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap suatu gejala, proses kerja dan perilaku manusia.<sup>3</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan strategi *cooperative leaning* tipe *STAD* di kelas VIII B MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara .

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 194.

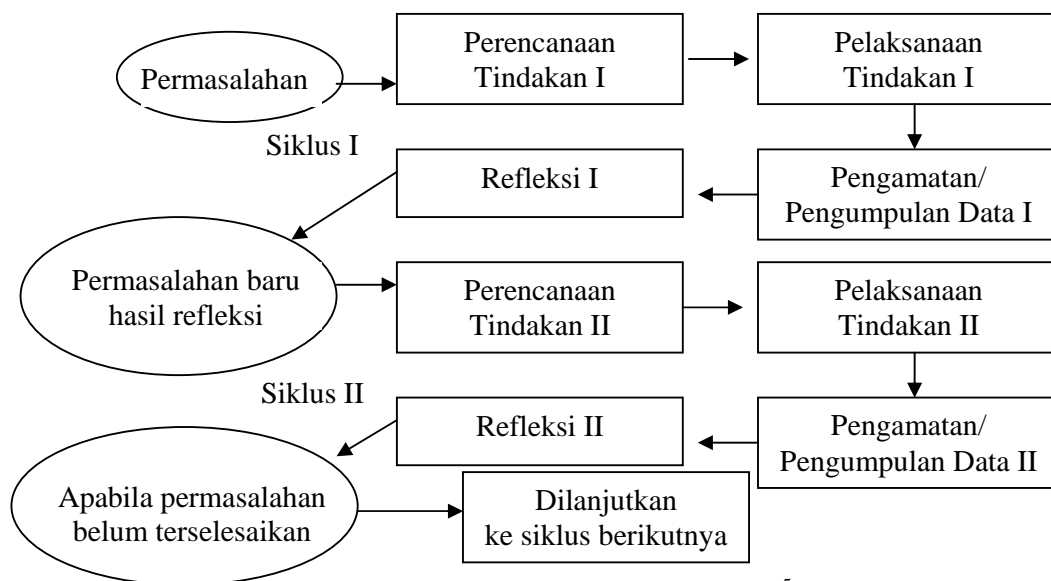
<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet.12, hlm. 206.

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I dan II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1988), hlm. 56.

## F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.<sup>4</sup>

Model penelitian tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan. Dimana setiap siklus tersebut terdiri 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.



Gambar. 3.1. siklus penelitian tindakan kelas.<sup>5</sup>

### 1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap, sebagai berikut :

#### a. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan satuan tindakan
- 2) Membuat lembar pengamatan
- 3) Membuat lembar tes dan penilaian
- 4) Mempersiapkan alat dokumentasi
- 5) Menyusun daftar nama peserta didik
- 6) Membuat perangkat pembelajaran

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 58.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 74.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia di kelas VIII B MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.

c. Pengamatan

Dalam tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Peneliti mempersiapkan lembar pengamatan yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama aktivitas belajar yang berpengaruh pada hasil belajar peserta didik materi pokok sel, selain itu peneliti juga melaksanakan pengamatan terhadap tindakan guru dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Data-data yang telah diperoleh melalui observasi dikumpulkan, dianalisis dan didiskusikan dengan guru mitra sebagai kolaborator, kemudian hasil pengamat didiskusikan guru mata pelajaran aqidah akhlak untuk dicari solusi dari permasalahan pembelajaran yang telah berlangsung.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dalam beberapa siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

- Siklus I

- 1) Perencanaan

Kegiatan perencanaan terdiri dari :

- a) Peneliti dan guru merencanakan materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia dengan menerapkan strategi *cooperative learning* tipe STAD.

- b) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi yang telah direncanakan, dan diserahkan kepada guru mata pelajaran aqidah akhlak.
  - c) Peneliti menyiapkan LKK sebagai bahan diskusi.
  - d) Peneliti membuat soal kuis siklus I
  - e) Peneliti menyusun lembar observasi keaktifan peserta didik.
  - f) Peneliti menyusun lembar observasi kinerja guru.
  - g) Peneliti menyiapkan foto untuk dokumentasi.
- 2) Tindakan
- a) Peserta didik dengan dipimpin oleh ketua kelas mengucapkan salam kepada guru.
  - b) Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran peserta didik.
  - c) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan strategi *cooperative learning* tipe STAD.
  - d) Guru membagi peserta didik dalam 8 kelompok di mana tiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik dengan kemampuan yang berbeda beda.
  - e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - f) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
  - g) Guru meminta peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan .
  - h) Guru membagi LKK kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama kelompoknya, untuk satu kelompok satu LKK
  - i) Peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya sampai semua anggota kelompok mengerti dari apa yang telah didiskusikan.
  - j) Guru tetap memberikan bimbingan terhadap peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompoknya menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

- k) Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- l) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan.
- m) Guru memberikan pujian bagi kelompok terbaik dalam presentasi,
- n) Guru bersama peserta didik membahas hasil diskusi peserta didik sambil mengulang hal-hal yang dianggap sulit oleh peserta didik.
- o) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.
- p) Setelah selesai mengerjakan soal diskusi secara tuntas, guru memberikan kuis kepada seluruh peserta didik. Para peserta didik tidak boleh bekerja sama dalam mengerjakan kuis.
- q) Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang benar dalam menjawab kuis, dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi.
- r) Guru membubarkan kelompok yang dibentuk dan para peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing.
- s) Peserta didik diarahkan membuat rangkuman materi.
- t) Guru menutup pembelajaran.

### 3) Observasi

#### a) Observasi terhadap peserta didik

Peneliti mengamati aktivitas belajar baik peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia.

#### b) Observasi terhadap guru

Peneliti mengamati guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD.

#### 4) Refleksi

- a) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pembelajaran yang terjadi pada siklus I.
- b) Menganalisis dan mendiskusikan dengan guru yang bersangkutan mengenai hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus I untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

- Siklus II

Pada prinsipnya, semua kegiatan yang ada pada siklus II hampir sama dengan kegiatan pada siklus I, siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I.

#### a) Perencanaan

Kegiatan perencanaan terdiri dari :

- a) Peneliti dan guru merencanakan materi pokok yang sama dengan siklus 1 dengan menerapkan strategi *cooperative learning* tipe STAD.
- b) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok yang sama dengan siklus 1 dengan pengelolaan kelas yang lebih efektif.
- c) Peneliti mengecek lembar observasi keaktifan peserta didik.
- d) Peneliti mengecek lembar observasi kinerja guru.
- e) Peneliti menyiapkan LKK sebagai bahan diskusi.
- f) Peneliti menyiapkan foto untuk dokumentasi.
- g) Guru diharapkan mampu memperbaiki pengelolaan kegiatan pembelajaran dari siklus I.

#### 1) Tindakan

- a) Peserta didik dengan dipimpin oleh ketua kelas mengucapkan salam kepada guru.
- b) Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran peserta didik.



- c) Guru membagi peserta didik dalam 8 kelompok di mana tiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk akhlak tercela.
- e) Guru menyampaikan materi sebagai pengantar.
- f) Guru meminta peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing seperti pada pertemuan sebelumnya dengan posisi / letak dari masing-masing kelompok berubah.
- g) Guru membagi LKK kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama kelompoknya, untuk satu kelompok satu LKK
- h) Peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya sampai semua anggota kelompok mengerti dari apa yang telah didiskusikan.
- i) Guru tetap memberikan bimbingan terhadap peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompoknya menyelesaikan tugas yang telah diberikan.
- j) Guru meminta salah satu peserta didik yang belum pernah maju sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- k) Guru memberikan motivasi / dorongan kepada peserta didik yang akan maju menyajikan hasil kerja kelompoknya.
- l) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan.
- m) Guru memberikan pujian bagi kelompok terbaik dalam presentasi.
- n) Guru bersama peserta didik membahas hasil diskusi peserta didik sambil mengulang hal-hal yang dianggap sulit oleh peserta didik.

- o) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.
  - p) Setelah selesai mengerjakan soal diskusi secara tuntas, guru memberikan kuis kepada seluruh peserta didik. Para peserta didik tidak boleh bekerja sama dalam mengerjakan kuis.
  - q) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang benar dalam menjawab kuis, dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi.
  - r) Guru membubarkan yang dibentuk dan peserta didik kembali ke tempat duduknya masing-masing.
  - s) Guru menutup pelajaran.
- 2) Observasi
- a) Observasi terhadap peserta didik
 

Peneliti mengamati aktivitas belajar baik peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia
  - b) Observasi terhadap guru
 

Peneliti mengamati guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD.
- 3) Refleksi
- a) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pembelajaran yang terjadi pada siklus II
  - b) Menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Setelah akhir siklus II ini maka diharapkan strategi *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran aqidah akhlak.

### **G. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan usaha untuk memilih, membuang, menggolongkan, menyusun ke dalam kategorisasi, mengklasifikasi data untuk mendukung tujuan dari penelitian.

Sebagaiman dalam penelitian PTK, analisis data yang digunakan adalah :

a. Analisis kualitatif

Digunakan untuk memberi informasi yang menggambarkan peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada saat pelaksanaan strategi *cooperative learning* tipe STAD dalam pembelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia.

b. Analisis kuantitatif

Digunakan untuk menganalisis nilai hasil belajar (skor perkembangan kelompok) dan skor aktivitas belajar pada saat pelaksanaan strategi *cooperative learning* tipe STAD dalam pembelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia.

Dalam hal ini peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan prosentase hasil belajar maupun aktivitas belajar peserta didik, sebagaimana rumus :

1) Menghitung keaktifan peserta didik

a) Menghitung rata-rata keaktifan peserta didik

$$\text{Rata-rata aktivitas } (\bar{x}) = \frac{\sum \text{Aktivitas Seluruh Peserta Didik}}{\sum \text{Peserta Didik}}$$

b) Menghitung prosentase seluruh peserta didik

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{\sum \text{Aktivitas rata - rata Peserta Didik}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

c) Kriteria penafsiran variabel penelitian ini sebagai berikut:

< 40% = Kurang (D)

41 – 69 % = Cukup (C)

70 – 75 % = Baik (B)

> 75 % = Baik Sekali (A)

d) Kriteria Penilaian dan penskoran :

4 : baik sekali

3 : baik

2 : sedang

1 : kurang

**Tabel 3.2**  
**Daftar aktivitas belajar aqidah akhlak materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia peserta didik kelas VIII**

No	Jenis Aktivitas/Aspek yang diamati
<b>1.</b>	<p><b>Aktivitas Peserta Didik dengan Guru</b></p> <p>a. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia</p> <p>b. Peserta didik menyalin materi yang disampaikan oleh guru</p> <p>c. Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru tentang penjelasan guru</p> <p>d. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terhadap pertanyaan peserta didik</p> <p>e. Keberanian peserta didik menjawab pertanyaan dari guru</p>
<b>2.</b>	<p><b>Aktivitas Peserta Didik dengan Peserta Didik</b></p> <p>a. Peserta didik Saling membaca dan memahami permasalahan dari guru.</p> <p>b. Peserta didik mengemukakan pendapat dalam diskusi.</p> <p>c. Peserta didik berpartisipasi dalam diskusi kelompok</p> <p>d. Kemampuan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>e. Sikap peserta didik dalam melakukan kegiatan tanpa merasa tertekan (senang)</p>

**Aktivitas peserta didik dengan Guru**

1. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia.

Skor 1 : Peserta didik ramai dengan teman pada saat penjelasan awal  
 Guru

Skor 2 : Tidak ramai pada saat pembelajaran tetapi melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya

Skor 3 : Mendengarkan penjelasan guru tapi melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pembelajaran

Skor 4 : Peserta didik memperhatikan penjelasan awal guru dengan sungguh- sungguh

2. Peserta didik menyalin materi yang disampaikan oleh guru
  - Skor 1 : Tidak menyalin materi yang disampaikan oleh guru
  - Skor 2 : Menyalin materi yang disampaikan oleh guru tetapi hanya sekedar saja tidak dengan sungguh - sungguh
  - Skor 3 : Ikut menyalin materi yang disampaikan guru hanya sekedar saja
  - Skor 4 : Menyalin materi yang disampaikan guru dengan sungguh - sungguh
3. Peserta didik mengajukan pertanyaan guru tentang penjelasan guru
  - Skor 1 : Tidak bertanya kepada guru
  - Skor 2 : Bertanya tetapi kurang sesuai dengan materi
  - Skor 3 : Memberikan pertanyaan yang banyak dan kurang terfokus dengan permasalahannya
  - Skor 4 : Bertanya dengan pertanyaan yang berbobot
4. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terhadap pertanyaan peserta didik
  - Skor 1 : Tidak mendengarkan penjelasan guru terhadap pertanyaan peserta didik
  - Skor 2 : Mendengarkan penjelasan guru terhadap pertanyaan peserta didik tetapi sedikit ngobrol dengan teman
  - Skor 3 : Mendengarkan penjelasan guru terhadap pertanyaan peserta didik tetapi agak tidak terfokus
  - Skor 4 : Mendengarkan penjelasan guru terhadap pertanyaan peserta didik dengan sungguh- sungguh
5. Keberanian peserta didik menjawab pertanyaan dari guru
  - Skor 1 : Tidak berani dalam menjawab
  - Skor 2 : Berani menjawab tetapi tidak sesuai dengan pertanyaan
  - Skor 3 : Berani menjawab tetapi dibantu oleh guru
  - Skor 4 : Berani menjawab dengan lengkap tanpa bantuan guru

**Aktivitas peserta didik dengan peserta didik :**

1. Peserta didik saling membaca dan memahami permasalahan dari guru
  - Skor 1 : Tidak membaca dan memahami permasalahan dari guru, hanya diam saja
  - Skor 2 : Membaca tetapi hanya sekedar dan tidak sungguh-sungguh memahami permasalahan dari guru
  - Skor 3 : Membaca dengan sungguh-sungguh permasalahan dari guru, dan memahami hanya sekedaranya
  - Skor 4 : Membaca dan memahami permasalahan dari guru dengan sungguh-sungguh
2. Peserta didik mengemukakan pendapat dalam diskusi
  - Skor 1 : Tidak mengemukakan pendapat dengan teman, pasif hanya diam saja
  - Skor 2 : Mengemukakan pendapat tetapi tidak ada hubungannya dengan materi diskusi
  - Skor 3 : Mengemukakan pendapat hanya sekedaranya saja namun sesuai materi diskusi
  - Skor 4 : Mengemukakan pendapat yang sesuai dengan materi diskusi dan sungguh- sungguh
3. Peserta didik berpartisipasi dalam diskusi kelompok
  - Skor 1 : Tidak memberikan tanggapan(pasif)
  - Skor 2 : Ikut berpartisipasi dan memberikan tanggapan tetapi kurang sesuai dengan tujuan diskusi
  - Skor 3 : Ikut berpartisipasi dan memberikan tanggapan sesuai dengan tujuan diskusi
  - Skor 4 : Ikut berpartisipasi dan memberikan tanggapan sesuai dengan tujuan diskusi dan sungguh-sungguh
4. Mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok
  - Skor 1 : Tidak ikut dalam menyimpulkan hasil diskusi
  - Skor 2 : Ikut menyimpulkan hasil diskusi namun asal-asalan

Skor 3 : Ikut menyimpulkan hasil diskusi tapi kurang bersungguh-sungguh

Skor 4 : Menyimpulkan hasil diskusi dengan baik sesuai dengan materi diskusi

5. Sikap peserta didik dalam melakukan kegiatan tanpa merasa tertekan (senang)

Skor 1 : Peserta didik cuek dan mengantuk

Skor 2 : Aktif tapi rebut sendiri

Skor 3 : melakukan kegiatan pembelajaran aktif tapi kurang sungguh-sungguh

Skor 4 : melakukan kegiatan pembelajaran aktif dan sungguh-sungguh

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Adanya peningkatan keaktifan dalam pembelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia peserta didik kelas VIII B MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara, dengan rata-rata aktivitas adalah  $\geq 70\%$ . Ada dua jenis aspek aktivitas antara lain:

- a) Aktivitas peserta didik dengan guru

- 1) Memperhatikan penjelasan guru tentang materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia.
- 2) Menyalin materi yang disampaikan oleh guru.
- 3) Mengajukan pertanyaan kepada guru tentang penjelasan guru.
- 4) Mendengarkan penjelasan guru terhadap pertanyaan peserta didik.
- 5) Keberanian peserta didik menjawab pertanyaan guru.

- b) Aktivitas peserta didik dengan peserta didik.

- 1) Peserta didik saling membaca dan memahami permasalahan dari guru.
- 2) Peserta didik mengemukakan pendapat dalam diskusi.
- 3) Peserta didik berpartisipasi dalam diskusi kelompok.
- 4) Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan hasil diskusi.

- 5) Sikap peserta didik dalam melakukan kegiatan tanpa rasa tertekan (senang).
2. Adanya peningkatan keseluruhan aktivitas belajar aqidah akhlak materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia peserta didik kelas VIII B MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara, dengan rata-rata aktivitas adalah  $\geq 80\%$  <sup>6</sup>.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm 270.